

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM PROGRAM
REVITALISASI KOTA TUA GUNA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
MENGEMBALIKAN IDENTITAS KOTA TANJUNGPINANG
(KAWASAN KOTA TUA TANJUNGPINANG)**

Oleh:

Risa Oktarianti

NIM. 180563201055

Abstrak

Suatu polemik perubahan yang terjadi karena didasari oleh kondisi lingkungan tertentu dalam basis untuk memanfaatkan area-area sentral yang strategis, seperti revitalisasi kota tua Tanjungpinang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan mendeskripsikan kebijakan program revitalisasi kota tua guna pertumbuhan ekonomi dan mengembalikan identitas kota Tanjungpinang. Teori yang digunakan yaitu terkait Kebijakan Publik. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana sebagai informan pada penelitian ini terdiri dari: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Riau, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau, serta Masyarakat Sekitar dan Pengunjung. Penelitian ini menggunakan Teori implementasi dari Van Meter dan Van Horn dalam Subarsono, 2016. Berdasarkan indikator yaitu, standar dan sasaran dari kebijakan, sumber daya, hubungan antar organisasi, kondisi sosial, politik dan ekonomi dan disposisi implementor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program revitalisasi pada kawasan kota tua Tanjungpinang berjalan baik, dan masyarakat merasakan dampak positif pada kawasan tersebut serta manfaat dari revitalisasi ini dalam jangka panjang yang akan dirasakan masyarakat kedepannya. Kebijakan ini didasari pada Peraturan UU Nomor 5 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Tanjungpinang (Pasal 7 Ayat 1), kemudian dimandatkan pada Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 1 Tahun 2017, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2017-2037.

Kata Kunci : Implementasi, Peraturan Daerah, Revitalisasi

**POLICY IMPLEMENTATION
PROVINCIAL GOVERNMENT OF RIAU ISLANDS IN THE OLD CITY
REVITALIZATION PROGRAM FOR ECONOMIC GROWTH AND
RETURNING TANJUNGPINANG CITY IDENTITY
(TANJUNGPINANG OLD CITY AREA)**

By:

Risa Oktianti

NIM. 180563201055

Abstract

A polemic of change that occurs because it is based on certain environmental conditions on the basis of utilizing strategic central areas, such as the revitalization of the old city of Tanjungpinang. This study aims to determine the implementation and describe the policy of the old city revitalization program for economic growth and to restore the identity of the city of Tanjungpinang. The theory used is related to Public Policy. This research method is a descriptive study using a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Where as informants in this study consisted of: Public Works and Spatial Planning Office of Riau Islands Province, Regional Planning, Research and Development Agency for Riau Islands Province, Tourism Office of Riau Islands Province, as well as local communities and visitors. This study uses implementation theory from Van Meter and Van Horn in Subarsono, 2016. Based on indicators, namely, standards and objectives of policies, resources, inter-organizational relations, social, political and economic conditions and implementor dispositions. The results of the study show that the implementation of the revitalization program policy in the Tanjungpinang old town area is going well, and the community feels a positive impact on the area and the benefits of this revitalization in the long term will be felt by the community in the future. This policy is based on Law Number 5 of 2001 concerning the Establishment of the City of Tanjungpinang (Article 7 Paragraph 1), then mandated by the Regional Regulation of the Riau Islands Province Number 1 of 2017 concerning the Spatial Planning of the Riau Islands Province for 2017-2037.

Keywords: Implementation, Local Regulations, Revitalization